

**DETERMINAN STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA:
STUDI TENTANG LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN
PERUSAHAAN****Riko Wacono¹;**Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Teknologi Solo
rwacono@gmail.com**Mardanung Patmo Cahjono²**Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Teknologi Solo
mardanung@gmail.com*Abstract*

Banking institutions play a crucial role in the economic development of a country. This study focuses on analyzing the factors influencing capital structure in banking companies, specifically liquidity, profitability, firm size, and asset structure. The objective of this research is to examine the effect of these four factors on the capital structure of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. In this study consists of 50 banking companies, from which 10 were selected as samples based on specific criteria using purposive sampling. This is a quantitative study, and the data analysis includes descriptive statistics, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), multiple regression analysis, and hypothesis testing using t-tests and F-tests. The results indicate that liquidity, profitability, firm size, and asset structure simultaneously have a significant effect on the capital structure of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2024.

Keywords : liquidity, profitability, firm size, asset structure, capital structure.

Abstrak

Perbankan merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai peran penting dalam bidang perekonomian suatu negara. Pada penelitian ini, peneliti membatasi faktor-faktor yang akan diteliti yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2020-2024. Dalam penelitian ini terdiri dari 50 perusahaan perbankan yang di tentukan sesuai kriteria tertentu dan di ambil 10 sampel dengan kriteria tertentu juga. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan melalui uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heterokedastisitas, dan autokorelasi), analisis regresi berganda serta uji hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024.

Kata kunci: likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva struktur modal.

I. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai peran penting dalam bidang perekonomian suatu negara (khususnya dalam bidang pembiayaan). Perkembangan ekonomi yang semakin lama semakin cepat mendorong perusahaan perbankan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan juga pengelolaan keuangan yang baik sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Pengelolaan keuangan atau yang dikenal dengan manajemen keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha untuk mencapai tujuan keuangan yang telah di rencanakan.

Stabilitas keuangan akan mendapatkan dampak secara langsung apabila terjadi kesalahan dalam penyusunan struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu masalah dalam kebijakan keuangan suatu perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Struktur modal atau *capital structure*, merupakan satu perbandingan antara modal sendiri dan modal asing yang di gunakan suatu perusahaan untuk mendanai setiap oprasional dan perkembangan bisnisnya. Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri yang disebut *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir, (2020) dalam Febry Yani, dkk. (2021) *debt to equity ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Pada penelitian ini, peneliti membatasi faktor-faktor yang akan diteliti yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva.

Likuiditas menurut Hery (2021) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya, likuiditas

mengindikasikan kesiapan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya saat jatuh tempo, yang dicerminkan dari besarnya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi likuiditas artinya dana yang tersedia untuk melunasi utang lancar mencukupi, yang artinya dapat mengurangi total utang sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR) dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan, *current ratio* merupakan besarnya jumlah aset lancar yang dibandingkan dengan keseluruhan utang lancar.

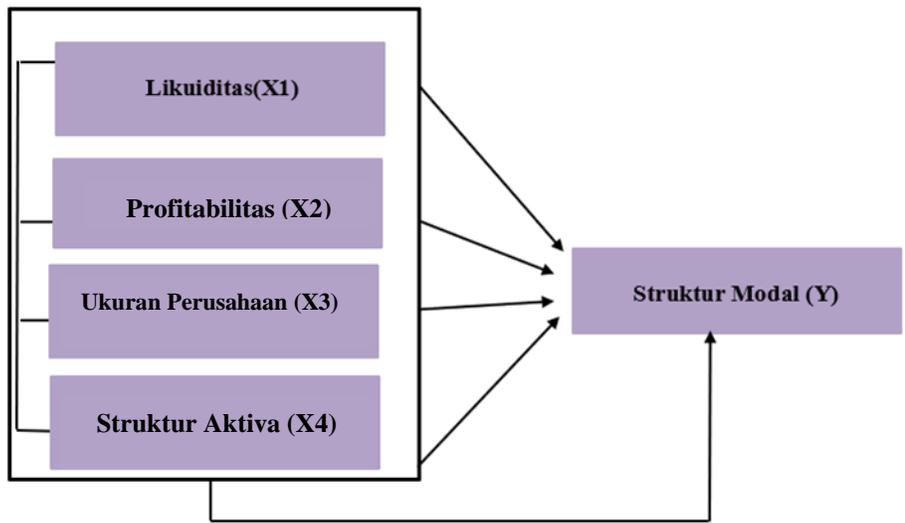
Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2020), Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan. Dalam hal ini, *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan. *Return On equity* adalah rasio keuangan dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset, untuk menilai seberapa besar total keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan bank tersebut. *Return on aset* juga digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan, semakin besar tingkat *return on aset* sebuah bank akan menunjukkan kualitas kinerja dan keuangan perusahaan bank tersebut semakin baik. Profitabilitas juga merupakan faktor yang perlu diperhatikan serta menjadi bahan pertimbangan oleh manajemen dalam mengambil keputusan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar sebuah perusahaan maka semakin tinggi juga kegiatan operasional di perusahaan tersebut begitupun sebaliknya. Ukuran sebuah perusahaan berkaitan erat dengan *leverage* dimana ukuran perusahaan dapat berdampak pada risiko kegagalan dan biaya kebangkrutan perusahaan. Ukuran sebuah perusahaan dapat dilihat dari total aset, jumlah laba, total penjualan, sehingga dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan mempermudah tercapainya tujuan perusahaan serta dapat mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan.

Struktur aktiva adalah perbandingan antara aset tetap dengan total aset. Struktur aktiva memiliki dua jenis aktiva yaitu aset tetap dan aset lancar, struktur aktiva berperan penting dalam menentukan pembiayaan perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jangka panjang yang tinggi. Perusahaan memiliki struktur aktiva yang tinggi cenderung memilih menggunakan pihak luar atau utang untuk pendanaan modal perusahaan. Struktur aktiva menjadi gambaran bagi kreditur yang dapat menjadi jaminan. Dalam *belencing theories*, apabila perusahaan memiliki aset sebagai utang hipotek cenderung menggunakan utang dalam jumlah yang besar, dengan meningkatnya aset tetap yang dimiliki, maka penggunaan utang juga makin meningkat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan *Fixed Asset Ratio* dalam mengukur struktur aktiva perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, Perumusan masalah terkait latar belakang diatas yaitu apakah variabel Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

Peneleitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Variabel Dependen : Struktur Modal (Y)
 Variabel Independen : Likuiditas (X₁)
 : Profitabilitas(X₂)
 : Ukuran Perusahaan (X₃)
 : Struktur Aktiva (X₄)

II. KAJIAN PUSTAKA

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan guna memenuhi ataupun membayar kewajiban keuangannya di saat masa yang akan ditentukan dengan memakai asset likuid lancar (Harjito, 2014. dalam Nuswandari Inti, dkk. 2024). Dalam penelitian ini rasio likuiditas akan menggunakan *current ratio* (CR). Kasmir (2014) dalam Rosita Dewi, dkk. (2020) menyatakan bahwa rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung akan membatasi atau bahkan tidak menggunakan utang dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.

Menurut Afa., Hazmi, Shadrina., (2021). menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dimana semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi struktur modal. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka hal tersebut dapat mengindikasikan perusahaan berada dalam keadaan sehat. Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Deviani dan Sudjarni menyatakan

bahwa Likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dalam penelitiannya menyatakan bahwa risiko bisnis memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dimana semakin tinggi risiko bisnis maka semakin rendah struktur modalnya.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil ini konsisten dengan penelitian ini, perusahaan memiliki kemampuan likuiditas yang tinggi cenderung menggunakan dana internal dari pada dana eksternal (utang). Bahwa jika likuiditas perusahaan meningkat struktur modal perusahaan akan menurun. Dan sebaliknya, jika tingkat likuiditas perusahaan mengalami penurunan struktur modal perusahaan akan meningkat. Beberapa asumsi tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris:

H1 = Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal.

Profitabilitas

Profitabilitas ialah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba ataupun bisa dikatakan efisiensi dari manajemen suatu perusahaan (Wiagustini & Pertamatawi, 2015, dalam Lati Nuawandari, dkk. 2024). Dalam penelitian ini pengukuran rasio likuiditas menggunakan *return on asset* (ROA). Semakin tinggi nilai profitabilitas atau semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, perusahaan tersebut cenderung tidak akan menggunakan modal asing. Perusahaan akan memanfaatkan keuntungan atau laba yang dihasilkan guna mengurangi penggunaan modal asing.

Dari penelitian yang di sebutkan terlihat bahwa profitabilitas yang tinggi dapat mengurangi struktur modal dan dapat mengurangi penggunaan modal asing atau hutang perusahaan.

Hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal

Ukuran Perusahaan

Menurut buku Hartono, (2008) dalam Arifa Hidayati, dkk. (2021), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan bisa diukur melalui total aktiva atau besar harta suatu perusahaan dengan menggunakan pengukuran logaritma total aktiva. Perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki peluang dalam mendapatkan dana dari luar perusahaan, sehingga perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung mudah untuk memenangkan persaingan.

Berdasarkan penelitian Prieto dan Lee (2020), terungkap bahwa semakin besar suatu perusahaan, tingkat pertumbuhannya juga akan tinggi. Dalam konteks ini, perusahaan tersebut cenderung lebih berani menerbitkan saham baru dan menggunakan pinjaman dalam jumlah yang lebih besar. Aktivitas perusahaan yang semakin kompleks, seiring dengan ukurannya yang besar, akan membutuhkan lebih banyak dana. Menurut Yousef (2020) besarnya perusahaan juga memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal karena kecenderungan perusahaan yang

lebih besar untuk menggunakan hutang yang lebih besar. Oleh karena itu, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Cevheroglu-Acar, 2024; Li dan Islam, 2020; Prieto dan Lee, 2020; Yousef, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Dengan demikian peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap struktur modal.

Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aset tetap dan total aset. Struktur aset ialah besaran penggunaan dana pada masing-masing komponen aset tetap dan aset total perusahaan. Aset tetap adalah aset yang berwujud yang digunakan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan, bernilai material, dan tidak dimaksudkan untuk dijual kepada pelanggan. Sedangkan total aset merupakan seluruh aset perusahaan baik aset lancar maupun aset tetap. Dalam hal ini pengukuran struktur aktiva/aset menggunakan *fixed asset ratio*.

Sutomo et al. (2020) menyatakan bahwa semakin besar struktur aktiva, semakin tinggi penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak aset tetap yang dapat digunakan sebagai jaminan hutang oleh perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil struktur aktiva suatu perusahaan, semakin rendah kemampuan perusahaan untuk menjamin hutang jangka panjang. Perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang besar umumnya memiliki risiko kebangkrutan yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki struktur aktiva yang lebih kecil. Aset mencakup aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dapat dihasilkan oleh perusahaan (Meilani dan Wahyudin, 2021).

Dengan demikian peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Struktur aktiva berpengaruh secara positif terhadap struktur modal

Dari berbagai penjelasan diatas Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan struktur modal berpengaruh terhadap Struktur modal dan semua pengaruh yang di paparkan positif

Dengan demikian peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H5: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif terhadap Struktur modal

III. METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang diperlukan di penelitian ini saya mengambil dari laman resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor perbankan yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2020- 2024. Dalam penelitian teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2024
2. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan selama 5 tahun berturut turut.
3. Setiap laporan keuangan memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini sumber data sekunder. Sumber data sekunder ini berasal dari publikasi laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut diperoleh dengan mengunduh data publikasi laporan keuangan perusahaan sampel pada laman www.idx.co.id, untuk kemudian data tersebut dijadikan acuan dalam mengolah data penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan Uji Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	50	1.10	1.49	1.2534	.10299
ROA	50	.15	4.22	2.0586	1.24237
UP	50	15.95	21.61	19.5144	1.53133
FAR	50	.00	.05	.0238	.01193
DER	50	3.16	6.63	5.2440	.82017
Valid N (listwise)	50				

Sumber: SPSS 27 (diolah 2025)

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel diatas didapatkan data sampel sebanyak 50 dan di dapatkan 10 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.

A. Likuiditas (X1)

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 variabel likuiditas dari sampel sebanyak 50 sampel didapatkan nilai minimum sebesar 1,10 terdapat pada perusahaan PT. Bank Bank Mega Tbk. pada tahun 2021. Dapat diartikan jika nilai likuiditas paling rendah dari semua sampel perusahaan sebesar 1,10 yang diukur

menggunakan *current ratio*. Dan nilai maksimum pada tabel 4.3 adalah 1,49 yang terdapat pada perusahaan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada tahun 2020. Dapat diartikan nilai tertinggi dari sampel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* sebesar 1,49. Nilai means dari uji statistik deskriptif tersebut 1.2534 sementara nilai *standar deviation* nya 0.10299 dapat diartikan jika tingkat penyebaran likuiditas diukur dengan *current ratio* cukup baik

B. Profitabilitas (x_2)

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 variabel profitabilitas dengan menggunakan 50 sampel didapatkan nilai minimum sebesar 0,15 pada perusahaan PT. Bank Sinarmas Tbk pada tahun 2023. Dapat diartikan untuk nilai terendah sampel profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)* sebesar 0,15. Nilai maksimum dari uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 didapatkan sebesar 4,22 pada perusahaan PT. Bank Bank Mega Tbk. Dapat diartikan jika profitabilitas tertinggi dari beberapa sampel perusahaan tersebut sebesar 4,22 yang diukur menggunakan *Return on Asset (ROA)*. Nilai means dari hasil uji statistik deskriptif 2,0586 sementara nilai *standar deviation* sebesar 1.24237 jadi dapat disimpulkan tingkat penyebaran profitabilitas yang diukur menggunakan ROA cukup baik.

C. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan 50 sampel didapatkan nilai minimum sebesar 15,95 terdapat pada perusahaan PT Bank Ina Perdana Tbk. Dapat disimpulkan jika ukuran perusahaan terendah dari seluruh sampel perusahaan sebesar 15,95 diukur dengan logaritma natural. Nilai maksimum berdasarkan uji statistik deskriptif sebesar 21,61 yang terdapat pada perusahaan PT Bank Mandiri Tbk. Dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan yang paling tinggi dari keseluruhan sampel sebesar 21,61 yang diukur menggunakan logaritma natural. Nilai means dari ukuran perusahaan dari uji statistik deskriptif sebesar 19.5144 sementara nilai *standar deviation* sebesar 1.53133. Dapat diartikan jika tingkat persebaran ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural cukup baik

D. Struktur Aktiva (X_4)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan 50 sampel didapatkan nilai minimum sebesar 0,00 terdapat pada perusahaan PT. Bank Ina Perdana Tbk. selama tiga tahun yaitu 2022, 2023, dan 2024. Dapat diartikan jika nilai struktur aktiva dari keseluruhan sampel sebesar 0,00 yang diukur menggunakan *fixed asset ratio* pada tabel 4.3. Nilai maksimum pada tabel 4.3 didapatkan sebesar 0.05 pada perusahaan PT. Bank Bank Mega Tbk. Dapat disimpulkan bahwa dari tabel 4.3 nilai tertinggi struktur aktiva yang diukur menggunakan *fixed asset ratio* sebesar 0,05. Nilai means struktur aktiva yang didapatkan dari tabel 4.3 sebesar 0.0238 sementara nilai *standar deviation* sebesar 0.01193 yang dapat disimpulkan bahwa tingkat persebaran struktur perusahaan yang diukur menggunakan *fixed asset ratio* cukup baik.

E. Struktur Modal (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 variabel struktur modal dengan menggunakan 50 sampel didapatkan nilai minimum sebesar 3,16 terdapat pada perusahaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Dapat disimpulkan jika nilai terendah dari seluruh sampel struktur modal sebesar 3,16 yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Nilai maksimum hasil uji statistik deskriptif dari tabel 4.3 sebesar 6,63 terdapat pada perusahaan PT Bank Mega Tbk yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Dapat diartikan jika nilai tertinggi dari variabel struktur modal pada tabel 4.3 sebesar 6,63. Nilai means pada uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 sebesar 5,2440 sementara nilai *standar deviantion* sebesar 0,82017. Dapat di simpulkan jika tingkat persebaran struktur modal yang di ukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* cukup

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

Sumber Data Diolah (2025)

Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa data normal karena nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

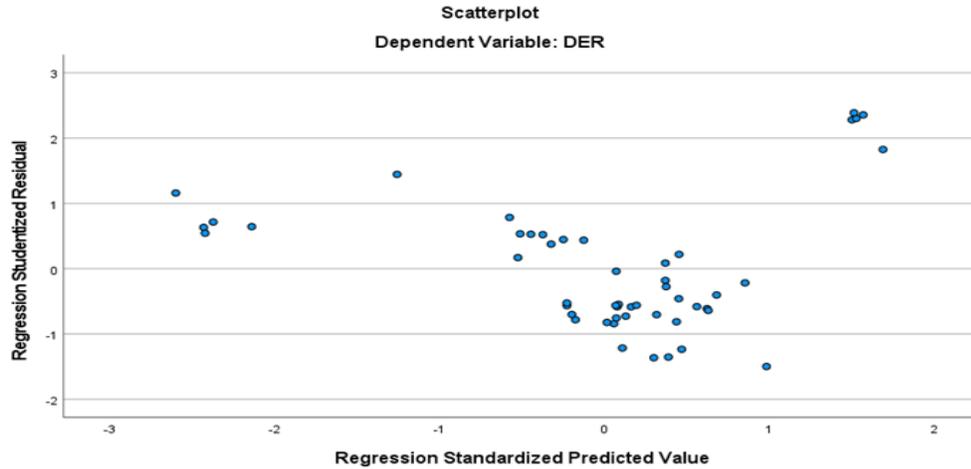
Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
X1	.884	1.131	Bebas Multikolinearitas
X2	.358	2.790	Bebas Multikolinearitas
X3	.294	3.403	Bebas Multikolinearitas
X4	.779	1.283	Bebas Multikolinearitas

Sumber Data Diolah (2025)

Data dinyatakan bebas multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data Diolah (2025)

Gambar . Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan kurva scatter bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat di simpulkan bahwa hasil Uji Heteroskidastisitas pada gambar dengan pola titik titik yang menyebar diartikan dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskidastisitas

Uji autokorelasi

Tabel 4. 1 Uji Autokorelasi

Durbin Watson metode Cochrane-Orcut

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 ^a	.507	.463	.43073	1.699
a. Predictors: (Constant), LAG_X4, LAG_X1, LAG_X3, LAG_X2					
b. Dependent Variable: LAG_Y					

Sumber: Data Sekunder yang di olah (2025)

Tabel 4. 2 Hasil Uji Durbin Watson

N	D	DL	DU	4-DL	4-DU
50	1.699	1.378	1.721	2.622	2.269

Sumber: Data Sekunder diolah (2025)

Setelah dilakukan transform data saat melakukan uji Durbin Watson dengan menggunakan metode *Cochrane-orcut* maka hasil akhir uji Durbin Watson di dapatkan 1,699, dL sebesar 1,378, nilai dU sebesar 1,721, 4-dL sebesar 2,622, dan 4-dU sebesar 2,269. Dari hasil uji tersebut maka dapat di jelaskan bahwa nilai Durbin Watson terletak di antara DU dan 4- DL Jika ($dU < d < 4-dU$), maka tidak terdapat autokorelasi jadi dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi di penelitian ini

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel X	Koefisien Regresi
Total X1,X2,X3,X4	7,621
Total X1	-6.394
Total X2	-2.286
Total X3	3.369
Total X4	1.768

Sumber Data Diolah (2025)

Persamaan Regresi Linear Berganda :

$$Y = -7,621 + -5,848X_1 + -0,226X_2 + 0,261X_3 + 13,868X_4 + e$$

Persamaan Regresi Linear Berganda :

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi linear berganda sebesar 7,621 yang artinya jika seluruh nilai variabel independen (likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva) bernilai 0, maka besarnya nilai struktur modal sebesar 13,557
2. Nilai koefisien regresi (b1) dari likuiditas sebesar -5,848 artinya setiap kenaikan variabel likuiditas satu satuan (1%), maka akan menurunkan nilai struktur modal sebesar 5,848. Sehingga nilai koefisien dari likuiditas menunjukkan hubungan yang tidak searah dan berpengaruh negatif dengan struktur modal.
3. Nilai koefisien regresi (b2) dari profitabilitas sebesar -0,226 artinya setiap kenaikan variabel profitabilitas satu satuan (1%), maka akan menurunkan nilai struktur modal sebesar 0,226. Sehingga nilai koefisien dari profitabilitas menunjukkan hubungan yang tidak searah dan berpengaruh negatif dengan struktur modal.
4. Nilai koefisien regresi (b3) dari ukuran perusahaan sebesar 0,216 artinya setiap kenaikan variabel ukuran perusahaan satu satuan (1%), maka akan

meningkatkan nilai struktur modal sebesar 0,216. Sehingga nilai koefisien dari ukuran perusahaan menunjukkan hubungan yang searah dan berpengaruh positif dengan struktur modal.

5. Nilai koefisien regresi (b4) dari struktur aktiva sebesar 13,868 artinya setiap kenaikan variabel struktur aktiva satu satuan (1%), maka akan meningkatkan nilai struktur modal sebesar 13,868. Sehingga nilai koefisien dari struktur aktiva menunjukkan hubungan yang tidak searah dan berpengaruh positif dengan struktur modal.

Uji Hipotesis

Tabel . Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Hasil Uji t				
Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Interpretasi
X1	-5,254	2,019	,001	H1 DITOLAK
X2	1,206	2,019	,234	H2 DITOLAK
X4	1,182	2,019	,243	H3 DITOLAK
X4	2,143	2,019	,037	H4 DITERIMA

Sumber Data Diolah (2025)

1. Hasil uji t sesuai tabel diatas yaitu hasil t hitung sebesar -5,254 dan t tabel sebesar 2,019, nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian nilai $-|5,254|$ (t hitung) $> 2,019$ (tabel) dan sig $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal, maka Ho diterima dan H1 ditolak.
2. Hasil uji t sesuai table diatas yaitu hasil t hitung sebesar 1.206 dan t tabel sebesar 2,019, nilai sig sebesar 0,234 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian nilai 1,206 (t hitung) $< 2,019$ (ttabel) dan sig $0,234 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, maka Ho diterima dan H1 ditolak.
3. Hasil uji t sesuai table diatas yaitu hasil yaitu hasil t hitung sebesar 1.182 dan t tabel sebesar 2,019, nilai sig sebesar 0,243 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian nilai 1,182 (t hitung) $< 2,019$ (ttabel) dan sig $0,243 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. maka Ho diterima dan H1 ditolak.
4. Hasil uji t sesuai tabel diatas yaitu hasil t hitung sebesar 2,143 dan t tabel sebesar 2,019, Nilai sig sebesar 0,037 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian nilai 2,143 (t hitung) $> 2,019$ (t tabel) dan sig $0,037 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, maka Ho ditolak dan H1 diterima.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 14. Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Signifikansi	Interprestasi
12.509	2,81	,001 ^b	H3 DITERIMA

Sumber Data Diolah (2025)

Diperoleh nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($12,509 > 2,81$). Nilai signifikan pada tabel 4.17 diatas di peroleh 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal tersebut berarti bahwa variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2), ukuran perusahaan (X3) dan struktur aktiva (X4) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal (Y) dapat diartikan bahwa H5 diterima dan H0 di tolak.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan hasil pengolahan data serta analisis data tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas yang diuji dengan proporsi *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Maka H1 yang likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal, ditolak
2. Variabel profitabilitas diukur dengan proporsi *return on asset* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Maka H2 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal, ditolak.
3. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan proporsi LN_size tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Maka H3 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal, ditolak.
4. Variabel struktur aktiva yang diukur dengan *proporsi fixed asset ratio* berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020- 2024. Maka H4 yang menyatakan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal, diterima.

5. Variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Sehingga H5 yang menyatakan likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva secara simultan berpengaruh positif terhadap struktur modal, diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, peneliti memberikan saran bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Peneliti berharap perusahaan sebaiknya lebih bijaksana dalam mengatur struktur modal dengan memperhatikan likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aset untuk mengambil keputusan dan mengelola pendanaan modal dengan lebih baik. Sehingga dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas untuk masa yang akan datang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya di sarankan untuk mengembangkan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dan peneliti selanjutnya dapat di lakukan pada waktu yang berbeda agar hasil yang di dapatakan lebih bervariasi dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Qotrun. (2021). Metodologi Penelitian. Retrieved from Penghertian Metodologi Penelitian: [www,Gramedia.com](http://www.Gramedia.com).
- Alfiah, N. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan (Size), Dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas dengan Struktur Modal sebagai variabel Interventing. Skripsi, ii-21.
- Arif, M. (2020). Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan. skripsi, i-182. Arifin, A. Z. (2020). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Aryawati, N. P., Harahap, T. K., Yanti, N. N., Mahardika, I. M., Widinarsih, D. M., Ahmad, M. I., Amali, L. M. (2024). Manajemen Keuangan. Klaten: Tahta Media Grup.
- Brigham, & Houston. (2001). Manajemen Keuangan Edisi 8. Jakarta: Erlanga Munawir
- Dewi, R., Suci, M., & Mahardika, A. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di BEI. Vol. 1, No. 2, des 2020, 59-66.
- Dewiningrat, Ayu Indira. & Mustanda, I Ketut, (2020). "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal". Universitas Udayana, Bali, 3471-3501.

- Ghozali. (2011, 2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: uiversitas diponegoro.
- Hapsari, L. I. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. skripsi, i-56.
- Hartanto, D., & Yuliani, S. (2020). Statistik Riset Pendidikan. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan integrited and comperhensif edition. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, A. (2013). Uji Normalitas. Retrieved from "Metode Penelitian": www.statistikian.com Akuntansi Maranatha, 10(1), 72-84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Kasmir. (2017). Manajemen sumber daya manusi (P. R. Persada (ed.)). PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax avoidance. Buletin Studi Ekonomi, 18(1), 58-66.
- Kusufiyah, yunita Valentina & Anggraini, D. (2020). Peran Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Leverage terhadap Usaha Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi, 26, 1601-1631.
- Marli. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Ssebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia "BEI" (Periode 2015-2017), 59.
- Nurminda, A., Isywardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). E-Proceeding of Management, 4(1), 542-549.
- Praditasari, N. K. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax avoidance. E-Jurnal Akuntansi, 19.2(03), 1229-1258.
- Wirawan, H. K., & Sukartha, I. M. (2020). Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Ukuran Perusahaan pada Agresivitas Pajak dengan Corporate Governancer sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi, 23, 595. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v23.i01.p23>